

ABSTRAK

Pada era Industri 5.0 semua data dapat diakses dengan mudah melalui jejaring sosial tetapi untuk mengontrol semua data juga pastinya lebih sulit, melihat ketidakpastian ekonomi di era globalisasi. Menurut survey tahunan dari Price Waterhouse Coopers (PwC, Juni 2016), tahun 2015 majalah tambang yang terdiri dari 40 perusahaan pertambangan global terbesar mencatat kerugian bersih kolektif (US\$27 miliar). Hal ini merupakan pertama kali dimana kapitalisasi pasar turun sebesar 37%. Masalah keuangan yang terjadi di suatu perusahaan dapat mengakibatkan terjadinya *financial distress*. Tujuan dari penelitian ini guna menemukan adanya pengaruh *leverage*, likuiditas, profitabilitas, dan *operating capacity* terhadap *financial distress* pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI (Bursa Efek Indonesia). Dengan menggunakan metode penelitian regresi linier berganda, dengan teknik pengambilan sampel purposive sampling. Penelitian ini menggunakan data sekunder yaitu annual report perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI (Bursa Efek Indonesia) tahun 2016-2019, dengan pemilihan data secara time series dan cross-section. Hasil penelitian ini *leverage* berpengaruh pada *financial distress*, likuiditas berpengaruh pada *financial distress*, profitabilitas tidak berpengaruh pada *financial distress* dan *operating capacity* tidak berpengaruh pada *financial distress*.

Kata kunci: *Financial distress*, *Leverage*, Likuiditas, Profitabilitas, *Operating capacity*, dan Perusahaan Pertambangan

ABSTRACT

In the Industrial 5.0 era, all data can be accessed easily through social networks, but controlling all data is certainly more difficult, given the economic uncertainty in the era of globalization. According to an annual survey by Price Waterhouse Coopers (PwC, June 2016), in 2015 a mining magazine consisting of the 40 largest global mining companies recorded a collective net loss (US\$27 billion). This is the first time that market capitalization has fallen by 37%. Financial problems that occur in a company can result in their occurrence financial distress. The purpose of this research is to find influence leverage, liquidity, profitability, and operating capacity to financial distress in mining sub-sector companies listed on the IDX (Indonesian Stock Exchange). Using multiple linear regression research methods, the sampling technique is purposive sampling. This study uses secondary data, namely the annual reports of mining companies listed on the IDX (Indonesian Stock Exchange) for 2016-2019, with time series and cross-sectional data selection. The results of this study leverage effect on financial distress, liquidity has an effect on financial distress, profitability has no effect on financial distress and operating capacity no effect on financial distress.

Keywords: *Financial distress, Leverage, Liquidity, Profitability, Operating capacity, and Mining companies*